

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan tema “*Gairaigo pada Buku New Approach Chukyuu Nihongo*”, penulis menemukan bahwa sebagian besar kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam buku *New Approach Chukyuu Nihongo* diserap dari bahasa Inggris, selain itu juga terdapat kosakata yang berasal dari bahasa Belanda dan Spanyol namun dalam porsi yang sangat sedikit.

Hal selanjutnya yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah kosakata asli dari suatu *gairaigo*. Yang menjadi kendala dalam penelitian ini adalah perubahan yang sangat jauh baik dari cara penulisan maupun bunyi kosakata *gairaigo* dengan kosakata yang diserapnya, hal ini menyulitkan penulis untuk menentukan kosakata asalnya dengan cepat.

Selanjutnya adalah membandingkan makna sebuah *gairaigo* dengan makna kosakata asalnya. Membandingkan makna *gairaigo* dengan kosakata asalnya bukanlah hal yang mudah, peneliti harus menganalisa makna *gairaigo* pada kalimat yang terdapat dalam buku *New Approach Chukyuu Nihongo* selanjutnya memastikannya dengan melihat kalimat dari sumber lain maupun dengan menggunakan kamus bahasa Jepang dan kamus *Katakanago*. Berdasarkan dari analisa makna tersebut, barulah kemudian peneliti membandingkan makna dan cara penggunaannya dengan kosakata asalnya dengan sumber yang valid, kosakata asli

yang berasal dari bahasa Inggris bersumber dari kamus Oxford yang merupakan kamus standar dalam referensi bahasa Inggris.

Dalam melakukan tahapan ini, peneliti berkesimpulan bahwa sebagian besar *gairaigo* yang terdapat dalam buku *New Approach Chukyuu Nihongo* memiliki pergeseran makna dibandingkan dengan kosakata asalnya meskipun tidak sedikit yang diserap secara total sehingga memiliki makna yang sama dengan kosakata asalnya. Pergeseran makna yang sering ditemui oleh peneliti adalah pergeseran makna yang menyempit dimana kosakata *gairaigo* hanya digunakan pada saat tertentu dan selain itu digunakan kosakata bahasa Jepang sendiri yang secara harfiah memiliki makna yang sama dengan kosakata asing yang diserap. Sebagai contoh adalah kosakata ゲスト (*gesuto*) yang diserap dari bahasa Inggris '*guest*' yang berarti tamu, yang dimaksud adalah semua tamu, baik yang datang ke rumah, toko, dan sebagainya. Setelah diserap ke dalam bahasa Jepang, ゲスト (*gesuto*) memiliki sedikit pergeseran makna. ゲスト (*gesuto*) dalam bahasa Jepang lebih menunjukkan kepada tamu pada suatu acara di TV atau radio, sedangkan tamu yang datang ke rumah atau toko, disebut dengan 客 (*kyaku*).

Selain itu juga terdapat pergeseran makna secara total, dimana setelah diserap ke dalam bahasa Jepang, maknanya sangat berbeda dengan kosakata aslinya. Contohnya ストップ (*sutoopu*) diserap dari bahasa Inggris '*stop*' yang berarti berhenti, mesin yang mati, peralatan yang tidak dapat digunakan, dan sebagainya sesuai dengan konteks kalimatnya. Setelah diserap ke dalam bahasa Jepang, ストップ (*sutoopu*) mengalami pergeseran makna yang sangat signifikan. ストップ (*sutoopu*) menunjukkan kepada lampu lalu lintas dengan 3 warna merah, kuning, dan hijau.

Berikut adalah perincian hasil analisa:

1. *Gairaigo* yang terdapat di dalam buku *New Approach Chukyuu Nihongo* adalah sebanyak 214 kata, dimana 212 kata berasal dari bahasa Inggris sedangkan sisanya berasal dari bahasa Belanda dan bahasa Spanyol
2. Dari 214 kosakata *gairaigo* yang terdapat dalam buku *New Approach Chukyuu Nihongo* 16 di antaranya merupakan nama orang asing, 12 kata merupakan nama wilayah, sedangkan sisanya merupakan kata kerja, kata benda, dan kata sifat.
3. *Gairaigo* yang mengalami pergeseran makna adalah sebanyak 41 kata dan sisanya tidak mengalami pergeseran makna
4. Sebagian besar kata-kata yang tidak mengalami pergeseran makna adalah kata benda (noun) yang tidak memiliki kata sendiri dalam bahasa Jepang, contohnya nama makanan, nama olahraga, dan sebagainya.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian terhadap *gairaigo* yang terdapat dalam buku *New Approach Chukyuu Nihongo*, penulis berkesimpulan bahwa *gairaigo* adalah kosakata yang unik baik dari segi penulisan, pergeseran makna maupun beberapa penyimpangan lainnya dari bahasa asalnya dan jumlahnya yang terus bertambah seiring semakin luasnya persentuhan budaya dan komunikasi antara masyarakat Jepang dengan negara lain. Karena itu, untuk pengkajian yang lebih lanjut tentang *gairaigo* dan *asimilasi* bahasa, ada baiknya jika membahas *gairaigo* dari sumber terkini seperti artikel majalah atau surat kabar.